

KEBIJAKAN
HAK ASASI MANUSIA DAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN
HUMAN RIGHTS AND LABOR PRACTICES POLICY
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG TBK

Pernyataan*Statement of Document*

Dokumen ini merupakan “Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Praktik Ketenagakerjaan” PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) yang disusun untuk memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam seluruh aktivitas operasional dan rantai pasok perusahaan, termasuk yang berkaitan dengan karyawan, aktivitas operasional, serta produk dan layanan perusahaan, sebagai bagian dari penerapan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko sosial, dan komitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. WEGE secara tegas menolak segala bentuk diskriminasi berdasarkan ras, agama, usia, disabilitas, status sosial, gender maupun latar belakang lainnya serta menjamin kesetaraan kesempatan (*equal opportunity*) dalam seluruh praktik ketenagakerjaan, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan hukum, norma sosial yang berlaku dan berdasarkan sikap profesionalisme yang saling menghormati serta sesuai nilai-nilai Perusahaan. Setiap pegawai dan pihak yang terlibat dalam proses bisnis WEGE diperlakukan dengan adil dan setara dalam setiap aspek operasional perusahaan.

This document constitutes the “Human Rights and Labor Practices Policy” of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE), established to ensure respect for human rights across all operational activities and throughout the Company’s value chain, including matters related to employees, operational activities, as well as the Company’s products and services. This policy forms part of the implementation of Good Corporate Governance, social risk management, and the Company’s commitment to sustainable business practices. WEGE strictly prohibits all forms of discrimination based on race, religion, age, disability, social status, gender, or any other background, and ensures equal opportunity in all employment practices, in accordance with applicable laws and regulations, prevailing social norms, and professional standards that uphold mutual respect and the Company’s values. All employees and parties involved in WEGE’s business processes are treated fairly and equally across all aspects of the Company’s operations.

Pendahuluan*Preface*

WEGE didirikan sebagai salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk pada 24 Oktober tahun 2008 dengan visi “Menjadi mitra yang terpercaya dalam menciptakan ekosistem konstruksi yang inovatif dan berkelanjutan”. (WIKA Gedung dengan kode emiten WEGE) secara konsisten memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dalam perannya sebagai Total Solution Contractor di bidang konstruksi gedung dan konsesi dengan mengedepankan keselamatan dan kualitas dalam menciptakan ruang untuk kehidupan yang lebih baik.

WEGE was established as a subsidiary of the State-Owned Enterprise (SOE), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, on October 24, 2008, with the vision “To become a trusted partner in creating an innovative and sustainable construction ecosystem.” As a publicly listed company (ticker code: WEGE), the Company consistently delivers the best value to all stakeholders through its role as a Total Solution Contractor in the building construction and concession sectors, by prioritizing safety and quality in creating spaces for a better life.

Dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, WEGE memahami pentingnya penghargaan atas Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Sosial Perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap HAM serta memperkuat praktik tata kelola perusahaan dan keberlanjutan bisnis, termasuk:



- Larangan Praktik perdagangan manusia
- Larangan kerja paksa
- Larangan pekerja anak
- Kebebasan berserikat
- Hak untuk berunding secara kolektif
- Pencegahan diskriminasi

In conducting sustainable business operations, WEGA recognizes the importance of respecting Human Rights as part of its commitment and corporate social responsibility to minimize potential adverse human rights impacts, while strengthening corporate governance practices and long-term business sustainability, including the following:

- *Prohibition of Human trafficking practices*
- *Prohibition of forced labor*
- *Prohibition of child labor*
- *Freedom of association*
- *Right to collective bargaining*
- *Prevention of discrimination*

Dokumen ini merupakan Kebijakan HAM dan Praktik Ketenagakerjaan Perusahaan sebagai salah satu bentuk komitmen WEGA terhadap HAM yang digunakan sebagai landasan dalam menjalankan proses bisnis agar sejalan dengan komitmen HAM WEGA.

This document constitutes the Company's Human Rights and Labor Practices Policy as a manifestation of WEGA's commitment to human rights, and serves as a guiding framework for conducting business processes in alignment with the Company's human rights commitments.

Referensi

References

Referensi yang digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan dan implementasi HAM WEGA mencakup standar internasional dan nasional berikut:

1. *UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs)*
2. *ILO Core Conventions*
3. Undang-Undang Republik Indonesia No.39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
4. Perjanjian Kerja Bersama PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

The references in the preparation of WIKA Gedung's human rights policy include:

1. *UN Guiding Principles on Business and Human Rights (UNGPs)*
2. *ILO Core Conventions*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 39 of 1999 on Human Rights*
4. *Collective Labor Agreement of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*



Handwritten signature and initials, possibly "LW" and "F. 2", located in the bottom right corner of the page.

KEBIJAKAN
HAK ASASI MANUSIA (HAM) DAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN
HUMAN RIGHTS AND LABOR PRACTICES POLICY

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) memiliki Komitmen dan Kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) dan Praktik Ketenagakerjaan perusahaan terhadap kepatuhan pada prinsip hak asasi manusia dan ketenagakerjaan, meliputi:

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) upholds a Human Rights and Labor Practices Policy as part of its commitment to compliance with human rights and labor principles, including:

1. WEGE berkomitmen untuk memenuhi hak-hak dasar ketenagakerjaan, termasuk pemberian kompensasi yang adil dan layak, dan fasilitas kerja memadai, serta kondisi kerja yang aman sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan dan prinsip *fair labor practices*.

WEGE is committed to fulfilling fundamental labour rights, including the provision of fair and adequate compensation, proper working facilities, and safe working conditions, in accordance with labor regulations and fair labor practices principles.

2. WEGE menghormati dan menjamin hak setiap pegawai untuk membentuk, bergabung, dan berpartisipasi dalam serikat pekerja, serta melakukan perundingan bersama (*collective bargaining*) melalui perwakilan pekerja atau serikat pekerja yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar ketenagakerjaan internasional. Komitmen ini sejalan dengan prinsip-prinsip *International Labour Organization* (ILO) terkait kebebasan berserikat dan hak untuk melakukan perundingan kolektif. WEGE juga berkomitmen untuk tidak melakukan kebijakan, tindakan, maupun praktik yang dapat menghalangi, membatasi, atau mengintervensi pelaksanaan hak kebebasan berserikat maupun hak untuk melakukan perundingan bersama di lingkungan kerja.

WEGE respects and ensures the right of all employees to establish, join, and participate in labor unions, as well as to engage in collective bargaining through legitimate employee representatives or labor unions, in accordance with applicable laws and regulations and international labor standards. This commitment is aligned with the principles of the International Labour Organization (ILO) regarding freedom of association and the right to collective bargaining. WEGE is also committed to refraining from any policies, actions, or practices that may hinder, restrict, or interfere with the exercise of the right to freedom of association and collective bargaining within the workplace.

3. WEGE mendukung keberadaan Serikat Pekerja dengan menyediakan fasilitas untuk kegiatan organisasi dan dispensasi kepada pegawai yang menjadi Pengurus guna melakukan kegiatan mengurus organisasi, sepanjang tidak bertentangan dengan Ketentuan dan Peraturan yang berlaku di Perusahaan.

WEGE supports the existence of labor unions by providing facilities for organizational activities and granting reasonable time allowances to employees who serve as union representatives to carry out their organizational duties, provided that such activities remain in compliance with the Company's applicable policies and regulations.

4. WEGE memberikan kesempatan yang setara dan non-diskriminatif bagi seluruh pegawai dalam aspek pendidikan, pelatihan, penilaian kinerja, serta pengembangan karir guna meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dan keberlanjutan organisasi.

WEGE provides equal and non-discriminatory opportunities to all employees in terms of education, training, performance evaluation, and career development, with the aim of enhancing human capital capabilities and supporting the sustainability of the organization.



Handwritten signature and initials, including a circled '3' and a signature 'F.'.

5. WEGE memastikan bahwa seluruh praktik ketenagakerjaan bebas dari pekerja anak, kerja paksa, dan segala bentuk eksploitasi manusia sesuai dengan standar ILO *Core Conventions*.

WEGE ensures that all labor practices are free from child labor, forced labor, and all forms of human exploitation, in accordance with the standards set forth in the ILO Core Conventions.

6. WEGE memperhatikan kesejahteraan pegawai melalui kebijakan remunerasi yang adil, transparan, dan kompetitif serta bebas dari diskriminasi gender.

WEGE promotes employee well-being through fair, transparent, and competitive remuneration policies, free from gender discrimination.

7. WEGE menetapkan pengaturan waktu kerja maksimal, delapan jam per hari atau empat puluh jam per minggu dengan lima hari kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta memastikan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi (*work-life balance*) bagi pegawai. Adapun terkait waktu istirahat, cuti, dan lembur, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan keseimbangan kehidupan kerja yang memadai kepada pekerja.

WEGE establishes maximum working hours of eight hours per day or forty hours per week over five working days, in accordance with applicable laws and regulations and the Collective Labor Agreement (CLA), while promoting work-life balance for employees. The Company is also committed to providing adequate provisions for rest periods, leave entitlements, and overtime arrangements to ensure a balanced working life for its employees.

8. WEGE berkomitmen untuk mengatur dan membatasi pelaksanaan kerja lembur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan bahwa pelaksanaan lembur dilakukan secara wajar dengan tetap memperhatikan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan pekerja.

WEGE is committed to regulating and limiting overtime work in accordance with applicable laws and regulations, while ensuring that overtime is conducted reasonably with due consideration for employees' well-being, health, and safety.

9. WEGE memberikan kesempatan yang sama kepada penyandang disabilitas dalam proses rekrutmen dan pengembangan karir sesuai dengan prinsip inklusi tenaga kerja.

WEGE provides equal opportunities for persons with disabilities in recruitment and career development processes, in line with the principles of workforce inclusion.

10. WEGE memastikan seluruh kegiatan operasional perusahaan dan rantai pasok (*supply chain*) bebas dari praktik perdagangan manusia dan segala bentuk eksploitasi tenaga kerja.

The company ensures that all of its operational activities and supply chain are free from human trafficking and all forms of human exploitation.

11. WEGE menjaga kesetaraan *gender* dalam menjalankan setiap Proses Bisnis di Perusahaan.

WEGE promotes gender equality across all business processes within the Company.

12. WEGE memberikan hak kepada pegawai untuk melakukan Pernikahan antar pegawai.

WEGE allows employees to enter into marriage with fellow employees within the Company.

13. WEGE memberikan kesempatan dan fasilitas yang memadai bagi pekerja perempuan yang sedang menyusui untuk menjalankan haknya, termasuk pemberian waktu khusus dan penyediaan fasilitas laktasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WEGE provides adequate opportunities and facilities for female employees who are breastfeeding to exercise their rights, including the provision of dedicated time and lactation

facilities, in accordance with applicable laws and regulations.

14. WEGE mencegah aktivitas yang menimbulkan dampak negatif terhadap HAM dan secara konsisten melakukan pemantauan dan pelaporan dampak bisnis terhadap HAM, termasuk menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran Tata Kelola Perusahaan dan prinsip-prinsip HAM melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) guna memastikan penanganan yang transparan dan akuntabel.

WEGE prevents activities that may result in adverse human rights impacts and consistently monitors and reports the Company's business impacts on human rights, including the provision of a reporting mechanism for violations of corporate governance and human rights principles through a whistleblowing system, to ensure transparent and accountable handling.

15. WEGE melakukan proses uji tuntas HAM (*Human Rights Due Diligence*) secara berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan rantai pasok WEGE yang mencakup pekerja/pegawai, pemasok, mitra bisnis, serta pelanggan. Proses ini mencakup identifikasi dan penilaian risiko serta dampak potensial terhadap HAM, penerapan langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat, mengambil langkah-langkah preventif yang sesuai, memantau efektivitas tindakan yang diambil, serta penyampaian informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan.

WEGE conducts ongoing Human Rights Due Diligence (HRDD) across its operations and supply chain, covering employees, suppliers, business partners, and customers. This process includes the identification and assessment of potential human rights risks and impacts, the implementation of appropriate prevention and mitigation measures, monitoring the effectiveness of actions taken, and communicating relevant information transparently to stakeholder.

16. WEGE menghormati hak privasi pelanggan dan pegawai dengan memastikan bahwa pengelolaan dan penggunaan data pribadi dilakukan secara aman, bertanggungjawab, serta sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku guna melindungi kerahasiaan dan keamanan informasi.

WEGE respects the privacy rights of customers and employees by ensuring that the management and use of personal data are conducted securely, responsibly, and in compliance with applicable laws and regulations, in order to protect the confidentiality and security of information.

17. WEGE mendorong konsep terciptanya lingkungan kerja yang ramah Keluarga (*Friendly Workplace*) melalui kebijakan dan program yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi (*work-life balance*), termasuk memberikan dukungan bagi pegawai yang memiliki tanggung jawab keluarga.

WEGE promotes a family-friendly workplace environment through policies and programs that support work-life balance, including providing support for employees with family responsibilities.

18. WEGE menjamin dan mendukung hak pegawai yang memiliki peran sebagai *caregiver* (pengasuh), dengan menyediakan kebijakan dan lingkungan kerja yang memungkinkan dapat menjalankan tanggung jawab keluarga sekaligus tetap produktif di tempat kerja.

WEGE supports and upholds the rights of employees who serve as caregivers by providing policies and a work environment that enable them to fulfill their family responsibilities while remaining productive in the workplace.

19. WEGE memberikan hak cuti tahunan selama dua belas hari kerja, dengan gaji penuh kepada pekerja yang telah bekerja selama satu tahun terus menerus. Kebijakan ini mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*).

WEGE grants employees 12 working days of annual leave with full pay to those who have completed one year of continuous service. This policy supports employees' work-life balance.



5

20. WEGE memberikan pemberitahuan kepada pegawai sekurang-kurangnya 30 hari sebelum pelaksanaan perubahan operasional yang signifikan, termasuk dalam kondisi pemutusan hubungan kerja massal, guna memastikan proses komunikasi yang transparan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WEGE provides employees with at least 30 days' notice prior to the implementation of significant operational changes, including in cases of mass termination of employment, to ensure transparent communication and compliance with applicable laws and regulations.

Ditetapkan di / Issued in :

Jakarta / Jakarta

Pada tanggal / On the date of :

15 Desember 2025 / December 15, 2025

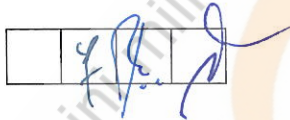
PT WIJAYA KARYA BANGUNAN GEDUNG Tbk

Dewan Komisaris,
Board of Commissioner



Joseph Prajogo

Komisaris Independen sekaligus
Pelaksana Tugas Komisaris Utama
*Independent Commissioner and
Acting President Commissione*



Direksi,
Director



Hadian Pramudita

Direktur Utama

President Director

